



Laporan Keanggotaan PT. Jaring Aruna Dagang Indonesia dalam Seafood Savers

Ringkasan perkembangan perbaikan perikanan oleh PT. Jaring Aruna Dagang Indonesia periode (bulan-bulan tahun)

Nadya Andriani - Sustainability Specialist

Informasi Umum

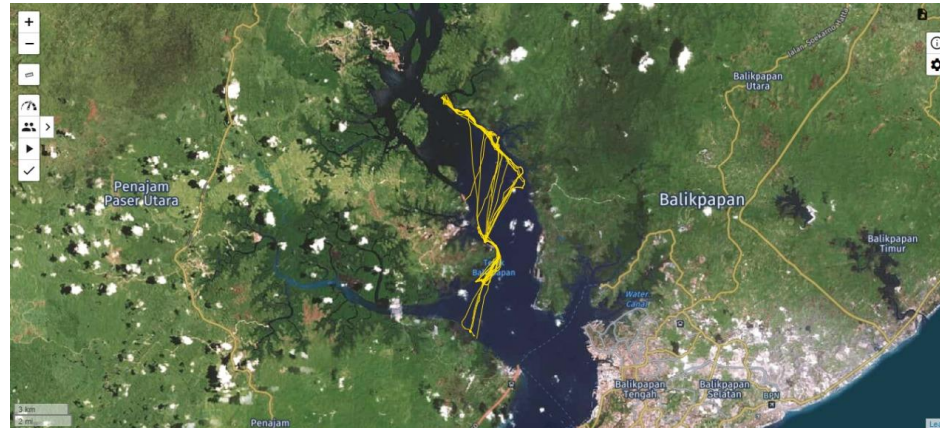
a. **Brief tentang Perusahaan, Komoditas, Luas Tambak, Total Produksi UoC, dan Operasional**

PT. Jaring Aruna Dagang Indonesia (Aruna) adalah perusahaan perikanan terintegrasi yang berperan sebagai agregator rantai pasok dalam menghubungkan langsung nelayan skala kecil ke pasar global dengan bantuan teknologi. Aruna mengoperasikan bisnis di 90% provinsi di Indonesia, dengan 40.000 nelayan yang diberdayakan.

Aruna mendampingi komunitas pesisir untuk tumbuh dan berkembang dengan menyediakan kegiatan perikanan di setiap desa. Kegiatan perikanan, baik transaksi hasil tangkapan nelayan, hingga edukasi bagi komunitas pesisir, diadakan di Aruna Hub. Dalam setiap Aruna Hub, Aruna menugaskan *Local Hero* untuk menjalankan proses bisnis. Selain itu, Aruna juga memberdayakan komunitas pesisir, untuk menjadi *Helper*, yang bertugas membantu proses transaksi di Hub, dan *Picker*, yang bertugas memproses hasil tangkapan nelayan yang dibeli oleh Aruna.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Aruna berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan. Untuk itu, Aruna menginisiasi *Fisheries Improvement Project* untuk komoditas utamanya, yaitu rajungan (*Portunus pelagicus*). Selain inisiasi *Fisheries Improvement Project* (FIP), Aruna juga bertujuan untuk mensertifikasi produk rajungan ini dengan standar *Marine Stewardship Council*. Kegiatan ini dilakukan di Aruna Hub Jenebora dan Tanjung Jumlai, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur yang termasuk Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 713. Total produksi UoC tahun 2022 sebanyak 4,627 metrik ton.

b. Peta lokasi penangkapan (UoC) dan foto komoditas



Lokasi zona penangkapan rajungan



Rajungan (*Portunus pelagicus*)

1. Ringkasan Perkembangan FIP

Dalam prosesnya menjalani program perbaikan perikanan tangkap, beberapa kegiatan yang dilakukan mencakup

- a. Aksi 1. Penilaian status stok rajungan *Portunus pelagicus* di perairan Kalimantan Timur
 - Penjelasan : Status stok perikanan perlu diketahui dengan baik untuk mendukung implementasi pengelolaan yang dapat terukur secara efektif. Penilaian perlu dilakukan menggunakan metode yang sesuai kebutuhan pengelolaan perikanan di perairan Kalimantan Timur, *Length Based Spawning Potential Ratio* (LBSPR) dan *Catch per Unit Effort* (CPUE). Untuk melakukan penilaian status stok perlu dilakukan kegiatan seperti; pengumpulan data, analisis data, dan pengelolaan database. Status stok terbaru akan dipublikasikan pada tulisan ilmiah.
 - Progres : Sedang mengurus administrasi kerjasama dengan pihak peneliti, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
 - Persentase Progres : 0%/100% (0/7 aktivitas utama)
 - Kendala : Pihak peneliti ingin kepemilikan kekayaan intelektual menjadi milik bersama, sehingga dokumen Perjanjian Kerjasama perlu direvisi. PKS sedang direvisi oleh Tim Legal Aruna

- b. Aksi 2. Mendukung pengembangan strategi pemanfaatan rajungan
 - Penjelasan : Strategi pengelolaan tangkap perlu dikembangkan di perairan Kalimantan Timur (WPP 713) untuk mengimplementasikan pengelolaan perikanan yang baik. Strategi Tangkap merupakan turunan dari Rencana Pengelolaan Perikanan. Saat ini HS rajungan masih terbatas pada WPP 712 berdasarkan Perdirjen No 6 Tahun 2020.
 - Progres : Mendaftarkan kapal-kapal agar memiliki Pas Kecil
 - Persentase Progres : 10%/100% (1/10 aktivitas utama)
 - Kendala : Aksi dua (2) bergantung pada aksi-aksi lain, terutama aksi satu (1)

c. Aksi 3. Penilaian tangkapan sampingan – menggunakan RBF

Penjelasan : Untuk melaksanakan kegiatan ini diperlukan enumerator yang mendata semua hasil tangkapan nelayan termasuk tangkapan sampingan. Hasil dari kegiatan ini akan dikumpulkan ke dalam database perikanan dan menjadi acuan dalam pengelolaan perikanan rajungan.

Progres : Belum dilakukan

Persentase Progres : 0%/100% (0/6 aktivitas utama)

Kendala : Kegiatan akan dimulai ketika aksi satu (1) dimulai

d. Aksi 4. Pengelolaan hasil perikanan pasca penangkapan – Spesies non-target

Penjelasan : Aksi ini perlu dilakukan dan dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan. Nelayan adalah pemangku kepentingan yang bersinggungan langsung dengan hasil tangkapan dengan harapan mengetahui, menyetujui dan patuh terhadap pengelolaan yang akan dibuat untuk menanggulangi dampak perikanan terhadap spesies ETP. Penyusunan pengelolaan akan disosialisasikan dan disepakati bersama kepada para pemangku kepentingan untuk diimplementasikan dan di evaluasi.

Progres : Belum dilakukan

Persentase Progres : 0%/100% (0/4 aktivitas utama)

Kendala : Kegiatan akan dimulai ketika aksi satu (1) dimulai

e. Aksi 5. Melakukan penilaian dampak perikanan terhadap ekosistem dan habitat

Penjelasan : Aksi ini meliputi kajian dampak alat tangkap terhadap habitat dan ekosistem yang mempengaruhi tumbuh kembang rajungan. Hasil dari kajian dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan perikanan.

Progres : Belum dilakukan

Persentase Progres : 0%/100% (0/5 aktivitas utama)

Kendala : Kegiatan akan dimulai ketika aksi satu (1) dimulai

f. Aksi 6. Membentuk pengurus pengelolaan rajungan di Kalimantan Timur

- Penjelasan : Kolaborasi pengelolaan sangat penting dalam pelaksanaan rencana aksi. Hal ini juga untuk mengawal rencana aksi pengelolaan perikanan yang sejalan dengan rencana kerja rajungan. Anggota kelompok terdiri dari perwakilan para pemangku kepentingan seperti pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, akademisi, ilmuan, perwakilan masyarakat, pemerintah desa, pemerintah pusat sebagai Pembina dan NGOs.
- Progres : Telah melaksanakan *stakeholder meeting* untuk pembentukan pengurus dengan nama Pengurus Pengelolaan Rajungan di Kalimantan Timur
- Persentase Progres : 66%/100% (2/3 aktivitas utama)
- Kendala : Surat Keputusan Pengelolaan Pengurus Rajungan Kalimantan Timur masih dalam diskusi antara Aruna dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur

g. Aksi 7. Mengembangkan sistem pemantauan, kepatuhan dan pengawasan sumber daya

- Penjelasan : Kolaborasi pengelolaan sangat penting dalam pelaksanaan rencana aksi. Hal ini juga untuk mengawal rencana aksi pengelolaan perikanan yang sejalan dengan rencana kerja rajungan. Anggota kelompok terdiri dari perwakilan para pemangku kepentingan seperti pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, akademisi, ilmuan, perwakilan masyarakat, pemerintah desa, pemerintah pusat sebagai Pembina dan NGOs.
- Progres : Belum dilakukan
- Persentase Progres : 0%/100% (0/5 aktivitas utama)
- Kendala : Kegiatan akan dimulai ketika aksi satu (1) dimulai

2. Compliance per prinsip MSC (%)

| | | | | |
|--------------------|---|------------------------------|----------------------|--------------------|
| Nomor ID Aksi | A1 | | | |
| Nama Aksi/Tindakan | Penilaian status stok rajungan Portunus pelagicus di perairan Kalimantan Timur | | | |
| Ringkasan Aksi | <p>Status stok perikanan perlu diketahui dengan baik untuk mendukung implementasi pengelolaan yang dapat terukur secara efektif. Penilaian perlu dilakukan menggunakan metode yang sesuai kebutuhan pengelolaan perikanan di perairan Kalimantan Timur, Length Based Spawning Potential Ratio (LBSPR) dan Catch per Unit Effort (CPUE). Untuk melakukan penilaian status stok perlu dilakukan kegiatan seperti; pengumpulan data, analisis data, dan pengelolaan database. Status stok terbaru akan dipublikasikan pada tulisan ilmiah.</p> | | | |
| Indikator Kinerja | 1.1.1 Status stok (<60) , 1.2.3 informasi dan monitoring (<60), 1.2.4 Pengkajian status stok (≥80) | | | |
| Nomor Tugas | Pemimpin Penanggungjawab aksi | Partner penanggungjawab aksi | Tanggal penyelesaian | Bukti penyelesaian |

| | | | | |
|---|-------|-------------------------|-----------------|---|
| A1-1 Menyepakati formulir dan metode pendataan | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | - |
| A1-2 Training enumerator dan evaluasi | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A1-3 Pengambilan data | Aruna | BRIN Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A1-4 Pengumpulan database | Aruna | BRIN Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A1-5 Pertemuan panel ilmiah | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |

| | | | | |
|--|------|-------------------------|-----------------|--|
| A1-6 Validasi data | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A1-7 Publikasi ilmiah stok Rajungan | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |

| | |
|--------------------|--|
| Nomor ID Aksi | A2 |
| Nama Aksi/Tindakan | Mendukung pengembangan strategi pemanfaatan rajungan |
| Ringkasan Aksi | Strategi pengelolaan tangkap perlu dikembangkan di perairan Kalimantan Timur (WPP 713) untuk mengimplementasikan pengelolaan perikanan yang baik. Strategi Tangkap merupakan turunan dari Rencana Pengelolaan Perikanan. Saat ini HS rajungan masih terbatas pada WPP 712 berdasarkan Perdirjen No 6 Tahun 2020. |
| Indikator Kinerja | 1.1.1 Status stok (<60) , 1.2.3 informasi dan monitoring (<60), 1.2.4 Pengkajian status stok (≥80) |

| Nomor Tugas | Pemimpin Penanggungjawab aksi | Partner penanggungjawab aksi | Tanggal penyelesaian | Bukti penyelesaian |
|---|--------------------------------------|---|------------------------|--------------------|
| <p>A2-1</p> <p>Pelaksanaan lokakarya pengembangan strategi pemanfaatan dan aturan kendali tangkap</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> | <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan</p> <p>BKIPM Balikpapan</p> <p>PSDKP Tarakan Aruna</p> <p>Seafood Savers</p> <p>Nelayan Aruna</p> | <p>Belum dilakukan</p> | |
| <p>A2-2</p> <p>Penyusunan strategi pemanfaatan dan</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> | <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan</p> | <p>Belum dilakukan</p> | |

| | | | | |
|---|--------------------------------------|--|------------------------|--|
| <p>aturan kendali tangkap</p> | | <p>Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna</p> | | |
| <p>A2-3 Percobaan implementasi strategi pemanfaatan dan kendali tangkap</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> | <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers</p> | <p>Belum dilakukan</p> | |

| | | | | |
|--|-----------------------------------|--|-----------------|--|
| | | Nelayan Aruna | | |
| A2-4 Lokakarya evaluasi strategi pemanfaatan dan aturan kendali tangkap | DKP Provinsi Kalimantan Timur | DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna | Belum dilakukan | |
| A2-5 Pelaksanaan pendataan legalitas nelayan dan kapal perikanan | DKP Kabupaten Penajam Paser Utara | DKP Provinsi Kalimantan Timur Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan | Belum dilakukan | |

| | | | | |
|---|-------|---|-----------------|--|
| | | BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna | | |
| A2-6 Sosialisasi strategi pemanfaatan dan aturan kendali tangkap | Aruna | DKP Provinsi Kalimantan Timur DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Seafood Savers Nelayan Aruna | Belum dilakukan | |

| | | | | |
|--|--------------------------------------|---|------------------------|--|
| <p>A2-7</p> <p>Adopsi strategi pemanfaatan ke tingkat peraturan desa</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> | <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan</p> <p>BKIPM Balikpapan</p> <p>PSDKP Tarakan Aruna</p> <p>Seafood Savers</p> <p>Nelayan Aruna</p> | <p>Belum dilakukan</p> | |
| <p>A2-8</p> <p>Membuat alat informasi yang memuat aturan kendali tangkap</p> | <p>Aruna</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan</p> | <p>Belum dilakukan</p> | |

| | | | | |
|--|-------|---|--------------------|--|
| | | Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Seafood Savers Nelayan Aruna | | |
| A2-9 Pelatihan terhadap nelayan mengenai pengembalian rajungan yang membawa telur | Aruna | DKP Provinsi Kalimantan Timur DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Seafood Savers Nelayan Aruna | Belum dilakukan | |

| | | | | |
|--|--|--|------------------------|--|
| <p>A2-10</p> <p>Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan aturan</p> | <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan</p> <p>BKIPM Balikpapan</p> <p>PSDKP Tarakan</p> <p>Aruna</p> <p>Seafood Savers</p> <p>Nelayan Aruna</p> | <p>Belum dilakukan</p> | |
|--|--|--|------------------------|--|

| | |
|---------------------------|--|
| <p>Nomor ID Aksi</p> | <p>A3</p> |
| <p>Nama Aksi/Tindakan</p> | <p>Penilaian tangkapan sampingan – menggunakan RBF</p> |
| <p>Ringkasan Aksi</p> | <p>Untuk melaksanakan kegiatan ini diperlukan enumerator yang mendata semua hasil tangkapan nelayan termasuk tangkapan sampingan. Hasil dari kegiatan ini akan</p> |

| | dikumpulkan ke dalam database perikanan dan menjadi acuan dalam pengelolaan perikanan rajungan. | | | |
|--|---|------------------------------|----------------------|--------------------|
| Indikator Kinerja | 2.2.1 Hasil spesies sekunder (<60), 2.2.2 Pengelolaan spesies sekunder (<60), 2.2.3 informasi spesies sekunder (<60), 2.3.1 Hasil Spesies ETP (60-79), 2.3.2 Pengelolaan Spesies ETP (<60), 2.3.3 informasi spesies ETP (60-79) | | | |
| Nomor Tugas | Pemimpin Penanggungjawab aksi | Partner penanggungjawab aksi | Tanggal penyelesaian | Bukti penyelesaian |
| A3-1 Pelatihan enumerator untuk pendataan hasil tangkapan nelayan | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A3-2 Pengambilan data | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A3-3 Analisis data | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |

| | | | | |
|--|------|-------------------------|-----------------|--|
| A3-4 Penilaian menggunakan RBF | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A3-5 Pertemuan tinjauan hasil RBF | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A3-6 Penyesuaian hasil tinjauan bersama | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |

| | |
|--------------------|---|
| Nomor ID Aksi | A4 |
| Nama Aksi/Tindakan | Pengelolaan hasil perikanan pasca penangkapan – Spesies non-target |
| Ringkasan Aksi | Aksi ini perlu dilakukan dan dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan. Nelayan adalah pemangku kepentingan yang bersinggungan langsung dengan hasil tangkapan dengan harapan mengetahui, menyetujui dan patuh terhadap pengelolaan yang akan dibuat untuk menanggulangi dampak perikanan terhadap spesies ETP. Penyusunan pengelolaan |

| | akan disosialisasikan dan disepakati bersama kepada para pemangku kepentingan untuk diimplementasikan dan di evaluasi. | | | |
|--|---|--|----------------------|--------------------|
| Indikator Kinerja | 2.2.2 Pengelolaan spesies sekunder (<60), 2.3.1 hasil spesies ETP (60-79), 2.3.2 Pengelolaan spesies ETP (<60), 2.5.1 hasil ekosistem (60-79), 2.5.2 Strategi pengelolaan ekosistem (60-79) | | | |
| Nomor Tugas | Pemimpin Penanggungjawab aksi | Partner penanggungjawab aksi | Tanggal penyelesaian | Bukti penyelesaian |
| A4-1 Penyusunan dokumen pengelolaan pasca tangkap | DKP Provinsi Kalimantan Timur | DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |

| | | | | |
|---|-------------------------------|--|-----------------|--|
| | | Nelayan Aruna | | |
| A4-2 Pelatihan dan sosialisasi pengelolaan hasil pasca tangkap | Aruna | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A4-3 Pembuatan media informasi | Aruna | Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A4-4 Pengawasan | DKP Provinsi Kalimantan Timur | DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan | Belum dilakukan | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna | | |
|--|--|--|--|

| | |
|--------------------|---|
| Nomor ID Aksi | A5 |
| Nama Aksi/Tindakan | Melakukan penilaian dampak perikanan terhadap ekosistem dan habitat |
| Ringkasan Aksi | Aksi ini meliputi kajian dampak alat tangkap terhadap habitat dan ekosistem yang mempengaruhi tumbuh kembang rajungan. Hasil dari kajian dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan perikanan. |
| Indikator Kinerja | 2.2.2 Pengelolaan spesies sekunder (<60), 2.3.1 hasil spesies ETP (60-79), 2.3.2 Pengelolaan spesies ETP (<60), 2.5.1 Hasil ekosistem (60-79), 2.5.2 Strategi pengelolaan ekosistem (60-79) |

| Nomor Tugas | Pemimpin Penanggungjawab aksi | Partner penanggungjawab aksi | Tanggal penyelesaian | Bukti penyelesaian |
|--|-------------------------------|---|----------------------|--------------------|
| A5-1 Pengambilan data distribusi habitat rajungan | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A5-2 Monitoring ekosistem | BRIN | Aruna Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A5-3 Sosialisasi hasil kajian | Aruna | BRIN Seafood Savers | Belum dilakukan | |
| A5-4 Menyepakati Kawasan lindung | DKP Provinsi Kalimantan Timur | DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan | Belum dilakukan | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna | | |
|--|---|--|--|

| | |
|--------------------|--|
| Nomor ID Aksi | A6 |
| Nama Aksi/Tindakan | Membentuk pengurus pengelolaan rajungan di Kalimantan Timur |
| Ringkasan Aksi | Kolaborasi pengelolaan sangat penting dalam pelaksanaan rencana aksi. Hal ini juga untuk mengawal rencana aksi pengelolaan perikanan yang sejalan dengan rencana kerja rajungan. Anggota kelompok terdiri dari perwakilan para pemangku kepentingan seperti pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, akademisi, ilmuan, perwakilan masyarakat, pemerintah desa, pemerintah pusat sebagai Pembina dan NGOs. |

| Indikator Kinerja | 3.1.1 Kerangka legal dan adat (60-79), 3.1.2 Peran konsultasi dan tanggungjawab (60-79), 3.1.3 Tujuan jangka Panjang pengelolaan (>80), 3.2.1 Tujuan spesifik perikanan (>80), 3.2.2 Proses pengambilan keputusan (<60) | | | |
|---|---|--|---|---|
| Nomor Tugas | Pemimpin Penanggungjawab aksi | Partner penanggungjawab aksi | Tanggal penyelesaian | Bukti penyelesaian |
| <p>A6-1</p> <p>Melakukan pertemuan tingkat provinsi, kabupaten dan desa</p> | Aruna | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan</p> <p>BKIPM Balikpapan</p> <p>PSDKP Tarakan</p> <p>Aruna</p> <p>Seafood Savers</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. 14 Juli 2023 2. 20 September 2023 | <p>14062023 Rapat Pemangku Kepentingan Pertama</p> <p>20092023 Rapat Pemangku Kepentingan Kedua</p> |

| | | | | |
|---|-------|---|----------------------|---|
| | | Nelayan Aruna | | |
| A6-2 Mengembangkan dan menyetujui rencana aksi yang akan diimplementasikan | Aruna | DKP Provinsi Kalimantan Timur DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna | 1. 20 September 2023 | 20092023 Rapat Pemangku Kepentingan Kedua |

| | | | | |
|--|--------------|--|-----------------------------|--|
| <p>A6-3</p> <p>Penetapan kelompok pengelola perikanan Rajungan di Kalimantan Timur</p> | <p>Aruna</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan</p> <p>BKIPM Balikpapan</p> <p>PSDKP Tarakan</p> <p>Aruna</p> <p>Seafood Savers</p> | <p>1. 20 September 2023</p> | <p>20092023 Rapat Pemangku Kepentingan Kedua</p> |
|--|--------------|--|-----------------------------|--|

| | |
|---------------------------|--|
| <p>Nomor ID Aksi</p> | <p>A7</p> |
| <p>Nama Aksi/Tindakan</p> | <p>Mengembangkan sistem pemantauan, kepatuhan dan pengawasan sumber daya</p> |

| Ringkasan Aksi | Kolaborasi pengelolaan sangat penting dalam pelaksanaan rencana aksi. Hal ini juga untuk mengawal rencana aksi pengelolaan perikanan yang sejalan dengan rencana kerja rajungan. Anggota kelompok terdiri dari perwakilan para pemangku kepentingan seperti pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, akademisi, ilmuwan, perwakilan masyarakat, pemerintah desa, pemerintah pusat sebagai Pembina dan NGOs. | | | |
|---|---|---|---|--------------------|
| Indikator Kinerja | 2.3.1 Hasil spesies ETP (60-79), 2.3.2 Strategi pengelolaan spesies ETP (<60), 2.3.3 Informasi spesies ETP (60-79), 3.2.3 penegakan hukum dan kepatuhan (<60) | | | |
| Nomor Tugas | Pemimpin Penanggungjawab aksi | Partner penanggungjawab aksi | Tanggal penyelesaian | Bukti penyelesaian |
| A7-1 Melakukan pertemuan tingkat provinsi melalui kelompok pengelolaan; sistem pengawasan, kepatuhan dan penyelesaian sengketa | Aruna | DKP Provinsi Kalimantan Timur DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan | 3. 14 Juli 2023 4. 20 September 2023 | |

| | | | | |
|---|-------|--|-----------------|--|
| | | PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna | | |
| A7-2 Membentuk kelompok pengawasan sumber daya atau memperkuat kelompok jika sudah ada | Aruna | DKP Provinsi Kalimantan Timur DKP Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan BKIPM Balikpapan PSDKP Tarakan Aruna Seafood Savers Nelayan Aruna | Belum dilakukan | |

| | | | | |
|--|--------------|--|------------------------|--|
| <p>A7-3</p> <p>Membuat dan mendistribusikan logbook; pengawasan, ghost fishing, ETP, dan format laporan Rajungan di Kalimantan Timur</p> | <p>Aruna</p> | <p>DKP Provinsi Kalimantan Timur</p> <p>DKP Kabupaten Penajam Paser Utara</p> <p>Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Balikpapan</p> <p>BKIPM Balikpapan</p> <p>PSDKP Tarakan</p> <p>Aruna</p> <p>Seafood Savers</p> | <p>Belum dilakukan</p> | |
| <p>A7-4</p> <p>Pelatihan pengasawan dan pengisian logbook dan penulisan laporan</p> | | | | |

A7-5

Melakukan
pertemuan rutin
untuk mengevaluasi
pengawasan

LAMPIRAN

Rincian evaluasi keanggotaan PT (Nama Anggota) berdasarkan AIP/FIP/RSSIP yang telah dilaksanakan: